

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Mungkin dulu kita berfikir belajar haruslah berada di dalam ruangan kelas, dimana guru atau dosen menjelaskan dan menyampaikan materi secara langsung. Namun semenjak adanya *Pandemic Covid-19* muncul di Indonesia kita tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka ataupun bertemu langsung dengan teman teman ataupun guru. Pemerintah menuntut seluruh jenjang pendidikan untuk merubah sistem pembelajaran yang tadinya dilaksanakan secara *offline* menjadi *online* atau *e-learning*. Banyak platform menggunakan *e-learning* dalam proses belajar mengajar, seperti *Learning Management System (LMS)*, group whatsapp, *Google Classroom*, *Trelo*, *Zoom meeting*, *Google Meeting* dan aplikasi pembelajaran online lainnya.

E-learning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijembatani teknologi internet[1].

Learning Management System (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara online berbasis web, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya, memfasilitasi interaksi, komunikasi, kerjasama antar pengajar dan peserta didik[2].

SMAN 2 Sarolangun merupakan sekolah menengah kejuruan di kabupaten sarolangun yang saat ini sedang menerapkan pembelajaran daring menggunakan *e-learning LMS* untuk membantu siswa SMAN 2 Sarolangun dalam proses pembelajaran daring dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Namun ada permasalahannya yaitu apakah siswa siap untuk belajar menggunakan teknologi atau melakukan pembelajaran dengan menggunakan *Website LMS* ini? dan adapun beberapa siswa yang merasa terbebani dengan belajar menggunakan metode pembelajaran ini karena belum terbiasa. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa minatnya siswa-siswi SMAN 2 Sarolangun belajar menggunakan *e-learning* ini dengan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan metode yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi yang digunakan. TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna sistem informasi. TAM menganggap bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap penggunaan (*perceived ease of use*)[3].

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan analisis dengan judul **“ANALISIS MINAT PENGGUNAAN WEBSITE LMS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA SISWA SMAN 2 SAROLANGUN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang ingin diteliti, yaitu :

1. Bagaimana menganalisis minat penggunaan *Website LMS* menggunakan TAM?.
2. Bagaimana pengaruh kemudahan dan kemanfaatan penggunaan *Website LMS* dalam pembelajaran *e-learning* pada siswa-siswi SMAN 2 Sarolangun?.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menganalisis minat penggunaan *Website LMS* pada siswa-siswi SMAN 2 Sarolangun.
2. Analisis ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.
3. Responden penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 2 Sarolangun.
4. Penelitian ini menggunakan *Tools SmartPLS*.
5. Kuesioner dilakukan secara online dalam bentuk formulir *google form* yang akan disebarakan ke siswa-siswi SMAN 2 Sarolangun.
6. Responden dalam penelitian ini kurang lebih sebanyak 100 siswa.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui seberapa minat siswa-siswi SMAN 2 Sarolangun belajar menggunakan *Website LMS*.
2. Untuk meneliti manfaat dari *variable perceived use fullness* dari penggunaan *Website LMS* dalam metode pembelajaran daring.
3. Untuk menguji adanya pengaruh dari *variable perceived use fullness* terhadap pemanfaatan *Website LMS* menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (TAM)*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian yaitu

1. Penulis dapat mengetahui seberapa minat penggunaan *Website LMS* menggunakan metode *Technology Acceptence Model (TAM)* pada siswa-siswi SMAN 2 Sarolangun.
2. Dapat dijadikan masukan dan bahan koreksi bagi sekolah terhadap *website LMS* tersebut.
3. Dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan pengetahuan dan penelitian serta perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan menggambarkan secara umum tentang apa yang akan dibahas penulis dalam setiap bab dari laporan skripsi yang terdiri dari 6 (enam) bab. Adapun susunannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, pengurusan masalah, batasan masalah, tujuan dan pemanfaatan penelitian, serta sistematika penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang teori teori dasar yang berhubungan dengan adanya *Website LMS* di SMAN 2 Sarolangun. Dan pokok permasalahan yang di angkat oleh penulis dan di cakup dari *website, jurnal, dan artikel*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan, alat, dan kerangka kerja yang digunakan untuk melakukan penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMENT PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang konsep dari model, hipotesis dan indikator penelitian yang digunakan.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan dari perhitungan hasil analisis yang telah dilakukan, yang akan disajikan dalam bentuk penyajian yang sesuai dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya serta saran atau masukan untuk pengembangan dimasa yang akan data.